

PELATIHAN PERHITUNGAN DAN PENCATATAN ASET TETAP BAGI SISWA/I SMA PROVIDENTIA

Parcela Glatia Elfenso¹ & Viriany²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: parcela.125210161@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: viriany@untar.ac.id

ABSTRACT

Teaching activities in the education represent a manifestation of a student-centered learning approach. The independent campus learning model presents challenges and opportunities for the development of innovation, creativity, personality, and addressing the needs of students. This system also aims to cultivate independent skills in seeking and acquiring knowledge through real experiences and field dynamics, including problem-solving, social interaction, collaboration, and self-management. The goal of the teaching assistance program in the Education unit is to provide students with the opportunity to learn and develop themselves while assisting schools in delivering optimal education services to all high school students. This program also aims to sharpen students' thinking skills in solving the problems they encounter. Teaching Assistant Activities will be organized specifically for students of SMA Providentia, located at Jl. Kedoya Raya No. 35, RT.14/RW.7, Kedoya Utara, West Jakarta. The implementation of this program will involve the direct delivery of information to the participants of the teaching, who are the students of SMA Providentia, in the form of face-to-face meetings. The program's duration will run from August 2023 to November 2023. This will be achieved by applying the knowledge imparted by lecturers from Tarumanagara University to the students of SMA Providentia. Teaching Assistant Activities will commence with an initial meeting between the school and Tarumanagara University to identify the school's needs and interests related to this collaboration. We have concluded that the theme we have chosen is "Fixed Assets." The results of this activity is the publication.

Keywords: SMA Providentia, Teaching Assistance, Fixed Assets

ABSTRAK

Kegiatan mengajar di satuan pendidikan merupakan manifestasi dari pendekatan pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa. Model pembelajaran kampus merdeka memberikan tantangan dan peluang bagi pengembangan inovasi, kreativitas, kepribadian, serta memperhatikan kebutuhan mahasiswa. Sistem ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mandiri dalam mencari dan mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman nyata dan dinamika lapangan, termasuk menyelesaikan masalah, berinteraksi secara sosial, berkolaborasi, dan mengelola diri sendiri. Tujuan dari program asistensi mengajar di satuan Pendidikan adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam belajar dan mengembangkan diri dengan membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik jenjang SMA, serta mengasah keterampilan berpikir dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. kegiatan asistensi mengajar ini akan diselenggarakan khusus untuk siswa dan siswi SMA Providentia yang berlokasi di Jl. Kedoya Raya No.35, RT.14/RW.7, Kedoya Utara, Jakarta Barat. Pelaksanaan program ini akan melibatkan penyampaian informasi secara langsung kepada peserta Pengajaran, yang mana peserta yang dituju adalah siswa dan siswi SMA Providentia dalam bentuk pertemuan tatap muka. Jangka waktu pelaksanaan program ini dimulai dari bulan agustus 2023 – November 2023. Hal ini dilakukan dengan mengaplikasikan pengetahuan yang diajarkan oleh dosen-dosen Universitas Tarumanagara kepada Siswa dan Siswi SMA Providentia. Kegiatan asistensi mengajar ini dimulai dengan pertemuan awal antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Tarumanagara untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat sekolah terkait kerja sama ini, kami menyimpulkan tema yang telah kami pilih adalah Aset tetap. Hasil yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah publikasi.

Kata kunci: SMA Providentia, Asistensi Mengajar, Aset Tetap

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan dalam bidang akuntansi sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal penggunaan jurnal dan laporan keuangan yang sering digunakan. Contohnya, dalam mencatat situasi keuangan pribadi, sebagai pedoman untuk perhitungan pajak, dan untuk menunjukkan sejauh mana bisnis atau usaha telah berhasil. Pujiati (2007) Menjelaskan bahwa untuk memahami

akuntansi, tidak cukup hanya mempelajari aspek teoritis, tetapi pemahaman terhadap akuntansi dapat lebih mudah dicapai melalui praktik pembukuan yang nyata. Maka, diharapkan bahwa kegiatan asistensi pengajaran di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang aspek-aspek lebih mendalam dalam ilmu pencatatan akuntansi. Tujuannya agar siswa ini memahami ilmu pencatatan akuntansi yaitu perhitungan dan pencatatan aset tetap. Aset menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) adalah manfaat ekonomi masa datang yang cukup pasti yang diperoleh atau dikuasai/dikendalikan oleh suatu entitas sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu. Menurut PSAK Aset lancar adalah uang tunai atau kas kekayaan lain yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas maupun dijual/dikonsumsi habis dalam waktu tidak lebih dari satu tahun buku. Sedangkan aset tidak lancar terdiri dari aset tetap, aset tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.

Pada tanggal 14 Maret 1983, secara resmi berdirilah yayasan Bina Murni. Nama yang diberikan oleh yayasan Bina Murni untuk sekolah ini adalah "PROVIDENTIA," yang berasal dari bahasa Latin "Providentia Divina" dengan arti "Penyelenggaraan Ilahi atau Karya Ilahi.". Pada saat pendiriannya, sekolah PROVIDENTIA telah membuka pintunya bagi 138 siswa/i yang bersemangat, dengan dukungan dari 48 staf pengajar yang penuh dedikasi. Seiring berjalannya waktu, sekolah Providentia terus berkembang dan semakin banyak siswa yang bergabung. Kepercayaan yang tumbuh dari masyarakat, terutama orang tua murid, melahirkan inisiatif pendirian SMA PROVIDENTIA pada tanggal 13 Maret 2000. Saat ini Sekolah Providentia di Jl. Kedoya Raya no. 35, Jakarta Barat. Sekolahnya terdiri dari 4 lantai yang cukup luas dan mempunyai fasilitas yang memadai yakni, lapangan, aula, ruang lab dan lainnya. SMA Providentia saat ini, telah berhasil menghasilkan lulusan dalam jumlah ribuan dan memiliki lebih dari 20 pengajar yang ahli di bidangnya masing-masing. Kepala sekolah SMA Providentia sekarang dijabat oleh Pak Markiano.

Gambar 1
SMA Providentia



Dalam kerja sama dengan SMA Providentia, tim dari Universitas Tarumanagara (UNTAR) memiliki tujuan penting. Meskipun siswa SMA Providentia telah diperkenalkan dengan konsep umum dalam bidang akuntansi, namun mereka belum memiliki pemahaman yang mendalam mengenai materi aset tetap. Mengingat para siswa akan terlibat dalam sebuah lomba, tim UNTAR merasa bahwa memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai perhitungan dan pencatatan akuntansi akan memberikan keunggulan tambahan bagi mereka. Namun, dengan luasnya cakupan

materi dalam bidang akuntansi, tim UNTAR telah memutuskan untuk fokus pada pelatihan yang lebih spesifik, yaitu materi aset tetap.

Pemahaman tentang aset tetap akan memberikan dasar penting bagi para siswa dalam persiapan menuju lomba. Dengan tekad dan semangat kolaboratif, tim UNTAR berharap pengetahuan baru yang diberikan akan memberikan dampak positif bagi para siswa SMA Providentia dalam menghadapi tantangan lomba yang akan datang. Tim Universitas Tarumanagara berkomitmen untuk menyajikan informasi mengenai aset tetap dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, sehingga para siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk lomba yang akan datang. Dengan kolaborasi ini, diharapkan siswa SMA Providentia dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas dan keterampilan yang berguna dalam konteks kompetisi dan perkembangan akademis mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan perhitungan dan pencatatan aset tetap di SMA Providentia akan berlangsung setiap hari Selasa, pertemuan pertama tanggal 8 Agustus hingga pertemuan terakhir tanggal 28 November 2023 di ruangan kelas 12 IPS. Kegiatan akan dilakukan secara tatap muka (*offline*) dengan jadwal sesi pada pukul 14.30 hingga 15.30. Durasi pelatihan yang cukup lama memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam. Dengan partisipasi sekitar 8 siswa, tim UNTAR memiliki kesempatan untuk memberikan perhatian yang lebih personal dan efektif kepada setiap peserta pelatihan.

Penyampaian materi akan menggunakan metode ceramah, sesi tanya jawab, dan diskusi interaktif. Siswa akan diberi kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim UNTAR, menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendukung. Selain metode diskusi dan tanya jawab, tim UNTAR juga akan memberikan contoh-contoh soal singkat yang relevan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang konsep aset tetap. Ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi dunia nyata.

Menurut Daryanto (2013) “modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik”. Pada tahap pelaksanaan, tim UNTAR menyusun materi pelatihan yang isinya meliputi: Modul pertama memberikan pengantar dasar tentang akuntansi dan menjelaskan konsep dasar dari aset tetap. Sementara itu, modul kedua mengulas tentang pengertian penyusutan dan mengajarkan perhitungan menggunakan metode garis lurus, yang diperkuat oleh contoh-contoh soal yang diberikan. Modul ketiga melanjutkan dengan membahas perhitungan penyusutan melalui metode unit produksi dan memberikan penjelasan lengkap dengan contoh soal yang relevan. Modul keempat dirancang untuk memberikan latihan-latihan soal yang dapat membantu para siswa untuk lebih memahami konsep penyusutan dengan lebih baik.

Modul kelima membahas topik pelepasan aset, termasuk penjualan dan pembuangan, yang meliputi pengertian dan metode perhitungan yang diperlukan dalam transaksi semacam itu. Sementara itu, modul terakhir, yaitu modul keenam, fokus pada penjelasan tentang pelepasan aset melalui pertukaran, dengan menjelaskan konsep, kapan transaksi semacam itu dilakukan, dan bagaimana prosesnya berlangsung. Keseluruhan modul ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan mendalam kepada siswa mengenai aset tetap dalam konteks akuntansi.

Sebagai evaluasi, peserta pelatihan diberikan kuis untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Jawaban kuis selanjutnya dinilai oleh anggota Tim (mahasiswa) dan dibahas bersama-sama dengan peserta pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait kegiatan pelatihan, mengambil foto bersama, dan pemberian souvenir sebagai apresiasi bagi siswa dan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pelatihan yang dilakukan dibahas mengenai pengertian akuntansi secara umum, lalu membahas secara mendalam mengenai aset tetap mulai dari pengertiannya, pencatatan dan perhitungan. Menurut Weygant, Kimmel, dan Kieso (2020) aset tetap (*Property, plant and equipment/ fixed assets*) adalah sumber daya yang memiliki: (a) *Physical substance* (ukuran dan bentuk yang pasti); (b) Digunakan dalam operasional perusahaan; (c) Tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan atau tidak diperjualbelikan; dan (d) Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan selama beberapa tahun kecuali untuk tanah karena tidak ada batas umur. Aset tetap antara lain adalah tanah, bangunan, peralatan seperti mesin dan lain-lain.

Dalam konteks akuntansi, aset tetap dicatat pada nilai perolehan awal (biaya perolehan), menurut Weygant, Kimmel, dan Kieso (2020) *Cost* adalah seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk memperoleh aset tersebut sampai siap digunakan. Lalu kegiatan asistensi mengajar ini juga membahas depresiasi. Menurut Yuniarwati, Linda, Agustin, dan Nurainun (2021), depresiasi adalah alokasi harga perolehan aset tetap berdasarkan masa manfaatnya. Masa manfaat dapat dinyatakan dalam tahunan dan unit aktivitas. Semua aset tetap disusutkan kecuali tanah. Depreciation expense dilaporkan pada *income statement*. Metode yang diberikan kepada siswa adalah metode garis lurus dan metode unit produksi. Modul selanjutnya yang dibahas pada pelatihan ini adalah pelepasan aset. Perusahaan melepaskan aset tetap dalam tiga cara: (1) *Retirement* (dihentikan)/pembuangan, (2) *Sale* (jual), (3) *Exchange* (ditukar). Menurut Yuniarwati, Linda, Agustin, dan Nurainun (2021), pada saat pelepasan aset tetap harus dihitung nilai bukunya yaitu merupakan selisih antara harga perolehan aset tetap dan akumulasi depresiasinya. Penghapusan aset tetap dilakukan dengan melakukan pencatatan debit pada akumulasi depresiasi dan kredit pada harga perolehan aset tetap tersebut.

Pelatihan dihadiri oleh peserta didik kelas XII IPS dengan partisipasi sebanyak 6 siswa atau setara dengan 75% dari total siswa terdaftar (8 siswa). Pelatihan berlangsung dengan baik, tim dari UNTAR dapat menyajikan materi sesuai target waktu yang ditentukan. Sesi tanya jawab juga berjalan dengan interaktif, dan peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan. Dari pelaksanaan pelatihan tersebut, didapatkan beberapa hasil sebagai berikut.

Pertama, sebelum pelatihan diadakan, peserta didik SMA Providentia tidak mengetahui cara perhitungan dan pencatatan aset tetap. Namun setelah pelatihan diberikan, siswa-siswi menjadi mengerti mengenai materi aset tetap tersebut. Kedua, SMA Providentia sebagai mitra telah menunjukkan tingkat kerjasama yang tinggi dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan pelatihan ini. Ketiga, hasil pengisian kuis yang telah kami kumpulkan memberikan gambaran tentang sejauh mana pemahaman siswa SMA Providentia terhadap materi pelatihan yang disampaikan.

Tabel 1

Hasil kuisioner kepuasan siswa SMA Providentia

No	Pertanyaan	Hasil	Jumlah
1.	Apakah pengajar menguasai materi pelatihan?	Tidak menguasai Kurang menguasai Cukup menguasai Sangat menguasai	6 0 0 0
2.	Apakah pengajar memulai dan mengakhiri kegiatan pelatihan tepat waktu?	Tidak pernah Kadang-kadang Sering Selalu	0 0 1 5
3.	Apakah pengajar dapat menjelaskan materi dengan baik?	Tidak baik Kurang baik Cukup baik Sangat baik	0 0 1 5
4.	Apakah contoh-contoh yang diberikan pengajar sesuai dengan materi?	Tidak sesuai Kurang sesuai Cukup sesuai Sangat sesuai	0 0 0 6
5.	Apakah metode pengajaran yang digunakan dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan baik?	Tidak baik Kurang baik Cukup baik Sangat baik	0 0 2 4
6.	Apakah pembahasan soal bisa dimengerti?	Tidak bisa Kurang bisa Cukup bisa Sangat bisa	0 0 1 6
7.	Apakah pengajar memberikan tanggapan yang baik atas pertanyaan siswa?	Tidak pernah Jarang Kadang-kadang Selalu	0 0 0 6
8.	Materi apa yang paling kamu kuasai ?	Metode garis lurus Metode unit produksi Aset dibuang dan dijual Pertukaran aset	5 1 0 0

Gambar 2

Foto-foto kegiatan asistensi mengajar



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Proses asistensi pengajaran di SMA Providentia berlangsung dengan lancar. Menurut hasil kuisioner, pelatihan mengenai perhitungan dan pencatatan aset tetap telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para siswa. Mereka kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang akuntansi, suatu konsep yang sebelumnya tidak termasuk dalam kurikulum sekolah. Saran untuk pelatihan berikutnya adalah mengangkat materi-materi yang belum pernah diajarkan sebelumnya di sekolah, serta memberikan lebih banyak waktu untuk pembelajaran

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara, Dosen Universitas Tarumanagara, SMA Providentia dan Dekan FEB UNTAR yang turut serta membantu dan memberikan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Pujiati. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (online), 4(2). Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep.pdf>
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Nurainun Bangun (2021). *Pengantar Akuntansi Edisi 2*. Mitra Wacana Media.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting IFRS 4th Edition* by Donald E. Kieso Edition: 4. Wiley.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam 7 Belajar*. Penerbit Gava media, Yagyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Richard G. Schroeder, Myrtle W. Clark, Jack M. Cathey (2020). *Teori Akuntansi Keuangan*. Salemba empat.